



Sekolah Ditutup Sementara

■ Pemkot Laporkan Empat Siswa di Kota Yoga Terpapar Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Seditiknnya empat siswa peserta pembelajaran tatap muka (PTM) di salah satu sekolah Kota Yogyakarta dinyatakan terpapar Covid-19. Atas temuan tersebut, sekolah ditutup sementara.

Temuan tersebut, merupakan hasil skrining acak yang menasar anak, guru, maupun tenaga kependidikan seluruh SD, dan SMP.

Ketua Harifin Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, keempat siswa itu, berasal dari sekolah yang sama. Hanya saja, saat ditanya sekolah mana yang dimaksud, ia memilih bungkam. Dirinya pun enggan menyebut, siswa itu berada di jenjang SD, atau SMP.

Dari 1.015 anak yang kita tes, dari 14 sekolah, ada 4 orang anak yang positif. Mereka dari sekolah yang sama. Tapi, itu kondisinya baik, semuanya OTG (orang tanpa gejala), dan menjalani isolasi," katanya, Kamis (25/11) siang.

Sebagai tindak lanjut, Pemkot Yogyakarta lewat Puskesmas di wilayah sekolah tersebut, langsung melakukan langkah pelacakan, guna memastikan sejauh mana sebaran virus. Namun, sempat sejauh ini, Heroe menandakan, belum dijumpai penularan di lingkungan sekolah setempat.

Total kontak erat dari keempat siswa itu ada 59 orang, ya. Jadi, 17 orang siswa yang satu rombongan (rombongan belajar), kemudian sisanya keluarga dari anak-anak itu. Sudah saya pantau langsung tadi. Tracing sudah berjalan sekitar 70 persen, hasilnya semua masih negatif," cetusnya.

Walau begitu, Wakil Wali Kota Yogyakarta itu memastikan, untuk sementara, kegiatan belajar mengajar di salah satu sekolah tersebut dihentikan. Sehingga, kegiatan belajar mengajar (KBM) secara luring tidak dilaksanakan.

CEGAH PENULARAN

- Satu sekolah di Kota Yoga ditutup sementara lantaran empat siswa terpapar Covid-19.
- Pemkot melakukan tes untuk 1.015 anak dari 14 sekolah.
- Empat siswa tersebut berstatus OTG (orang tanpa gejala), dan menjalani isolasi.
- Tracing sudah berjalan sekitar 70 persen, hasilnya semua masih negatif.

"Ya, sekolahnya dihentikan dulu, karena kita sekarang kan juga masih proses tracing. Apalagi, keempat siswa yang positif itu dari satu sekolah yang sama," ujarnya.

Heroe pun menyebut, di antara empat anak yang terpapar Covid-19, beberapa memang tak berdomisili di kota pelajar, meski berstatus warga Kota Yogyakarta.

Namun, berdasar hasil tracing yang telah mencakup mayoritas kontak erat, dirinya meyakini proses di sekolah berjalan baik.

"Yang penting kalau kontak eratnya negatif, berarti proses sekolah itu bagus. Kita curiga, yang terdeteksi itu cuma cangkangnya, karena CT, di 37, atau 39," katanya.

"Dan dari hasil penelusuran keempat anak itu, semua punya riwayat yang bermacam-macam. Ada yang tinggalnya tidak di kota, ada yang orang tuanya sempat terpapar Juli silam, kemudian ada juga yang orang tuanya baru pindah dari Makassar ke Kota Yogyakarta," tambah Heroe.

Adapun skrining acak untuk para peserta PTM sudah mulai digulirkan sejak Senin (22/11) lalu. Skrining menasar setidaknya 10 persen dari siswa, atau minimal 30 anak, ditambah 3 guru tiap SD-SMP, atau sederajat.

Hanya saja, Pemkot Yogyakarta tidak menggunakan metode *rapid test* antigen seperti rencana awal. Untuk memperegas diagnosa, maka swab PCR ditempuh, dengan melibatkan tenaga

kesehatan Puskesmas di wilayah.

Penambahan kasus

Sementara itu, jumlah orang yang terinfeksi virus Corona di DIY pada Kamis (25/11) dilaporkan bertambah sebanyak 79 kasus. Dengan penambahan itu maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 156.606 pasien.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtlingsih, mengatakan, penambahan kasus baru diperoleh dari upaya tracing kontak kasus positif yakni berjumlah 73 kasus. Kemudian, sisanya sebanyak 6 kasus diperoleh dari hasil periksa mandiri.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 1 kasus, Bantul 37 kasus, Kulon Progo 11 kasus, Gunungkidul 6 kasus, dan Sleman 24 kasus," terang Berty.

Dia melanjutkan, pasien sembuh bertambah 20 kasus. Sehingga total sembuh menjadi 150.874 kasus," tandasnya.

Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 1 kasus, Bantul 11 kasus, Kulon Progo 2 kasus, Gunungkidul nol kasus, dan Sleman 6 kasus.

Sementara itu, tidak ada pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini tetap sebanyak 5.263 kasus. (aka/tru)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005